

## ABTRACK

Melati Nur Marlianti, 1185030101. Code Mixing On PUELLA ID Youtube Channal “Boy William” Episode (2021). An Undergraduate Thesis. Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung. Advisors: 1. Dian Nurrachman, SS., M.Hum.; 2. Toneng Listiani, M.Hum.

Code mixing can be simply defined as mixing different languages in one speech event. In this research the mixed languages are English and Indonesian. Mixing Indonesian and English is common in this globalization era. Often found Indonesian insert English in communicating. The use of code mixing cannot be separated from the user's language background from the speaker and also the listener for the same ease. This is an analytical study based on the theory of Musyken (2000) to determine types and Saville-Troik (1986) to determine factors. Today's code-mixing is exemplified in an episode of Boy William in PUELLA ID YouTube channel, which contains the mixing of Indonesian and English languages. Therefore this study discusses: (1) What kind of code mixing appeared in the talk show PUELLA ID Episode Boy William? (2) What are the factors of using code-mixing shown in the talk show PUELLA ID Episode Boy William? The method that researchers use in this research is descriptive qualitative method. Qualitative research examines the perspective of participants with interactive and flexible strategies. Qualitative research aims to understand social phenomena from the perspective of the participants. The results obtained based on the questions above: (1) the types used are insertion, alternation, and congruent lexicalization. (2) factors used in code mixing Softening/Strengthening a Request, Lexical Need, Limiting the Audience.

**Keywords:** *Code Mixing, Musyken, Saville-Troik, Type and Factor Code Mixing*

## ABSTRAK

Melati Nur Marlianti, 1185030101. Campur Kode dalam Youtube channel PUELLA ID Episode “Boy William” (2021). Sebuah Tesis Sarjana. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dian Nurrachman, SS., M.Hum.; 2. Toneng Listiani, M.Hum.

Campur kode secara sederhana dapat diartikan sebagai pencampuran bahasa yang berbeda dalam satu peristiwa tutur. Dalam penelitian ini bahasa campurannya adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Pencampuran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sudah menjadi hal yang lumrah di era globalisasi ini. Sering dijumpai bahasa Indonesia menyisipkan bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Penggunaan code mixing tidak lepas dari latar belakang bahasa pengguna dari pembicara dan juga pendengar untuk sama mudahnya. Hal ini menjadi studi analisa berdasarkan teori Musyken (2000) untuk menentukan tipe dan Saville-Troik (1986) untuk menentukan faktor. Campur kode di masa kini dicontohkan dalam sebuah channel YouTube PUELLA ID episode Boy William yang di dalamnya memiliki konten percampuran bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Maka dari itu studi ini membahas: (1) Tipe Campur kode seperti apa yang muncul dalam talk show PUELLA ID Episode Boy William? (2) Apa saja faktor penggunaan campur kode yang ditampilkan dalam talk show PUELLA ID Episode Boy William? Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Hasil yang didapatkan berdasarkan pertanyaan diatas: (1) tipe yang digunakan insertion, alternation, dan congruent lexicalization. (2) faktor yang digunakan dalam campur kode Softening/Strengthening a Request, Lexical Need, Limiting the Audience.

**Kata Kunci:** *Campur Kode, Musyken, Saville-Troik, Campur Kode Tipe dan Faktor*